



Analisis Bentuk Soal Keterampilan Berbicara dalam āl-‘Arābīyyāh Bāynā Yādāik Kitāb āth-Tholib āts-Tsānī

Juwairiyah Siregar^{*1}, Masrun², Hikmah³

^{1,2}Arabic Education Study Program Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia.

³Arabic Education Study Program Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Hidayah Riau, Indonesia.

Correspondence Address: juwairiyahsiregar15@gmail.com

Received: 17-05-2024

Revised: 25-07-2024

Accepted: 31-07-2024

Abstract

Tests are expected to provide information on how much and how deep a student's skills are and must be related to a particular learning material. *al-'Arabiyyah Bayna Yadaik Kitāb ath-Tholib ats-Tsani* textbook provides tests with certain themes. This study aims to determine and analyze the form of speaking skill questions contained in the *al-'Arabiyyah Bayna Yadaik Kitāb ath-Tholib ats-Tsani* book based on Muhammad Ali Al-Khuly's perspective and the level of learning speaking skills according to Rusydi Ahmad Thu'aimah (beginner/intermediate/advanced). This research is a literature study. Primary data sources are taken from the books *al-'Arabiyyah Bayna Yadaik Kitāb ath-Tholib ats-Tsani*, *al-Ikhtibarat al-Lughawīyyah*, and *Ta'lim al-Arabīyah lii Ghoirin Nathiqina Biha Manahijuhu wa Asalibuhu*. While secondary data sources are books, articles that discuss related to learning speaking skills and speaking skills tests. This study found that in *al-'Arabiyyah Bayna Yadaik Kitāb ath-Tholib ats-Tsani* there are forms of questions that are included in the form of *Ikhtibar al-Asilah 'an Shuroh*, *Ikhtibar al-Muhawaroh*, *Ikhtibar al-Muqobalah al-Muwajjahah*, *Ikhtibar al-Asilah al-Maktubah*. As for the level of students in learning speaking skills, the form of questions in *al-'Arabiyyah Bayna Yadaik Kitāb ath-Tholib ats-Tsani* belongs to the beginner level. This research can help teachers to utilize this textbook more effectively in Arabic language learning.

Keywords: *al-'Arabiyyah Bayna Yadaik Kitāb ath-tholib ats-Tsani*, Analysis, Question Form, Speaking Skill

ملخص

من المتوقع أن يؤدي تنفيذ الاختبار إلى الحصول على معلومات حول مدى وعمق مهارة الكلام التي يمتلكها الطالب، ويجب أن يكون له علاقة بمادة تعليمية معينة. يقدم كتاب "العربية بين يديك كتاب الطالب الثاني" اختبارات مهارة الكلام في موضوعات محددة. تهدف هذا البحث إلى تحليل أنواع اختبارات مهارة الكلام الواردة في كتاب "العربية بين يديك كتاب الطالب الثاني" من وجهة نظر محمد علي الخولي، ومستوى تعلم مهارة الكلام حسب رأي الرشدني أحمد طعيمة (مبتدئ/متوسط/متقدم). نوع البحث هو البحث المكتبي. أما مصادر البيانات الأساسية فهي مأخوذة من كتب: العربية بين يديك كتاب الطالب الثاني، والاختبارات اللغوية، وتعليم العربية لغير الناطقين بها مناهجه وأساليبه. وأم مصادر البيانات الثانوية هي الكتب والمقالات التي تناقش موضوعات تتعلق بتعلم مهارة الكلام واختبارات مهارة الكلام. نتائج البحث أن العربية بين يديك كتاب الطالب الثاني يوفر اختبار الأسئلة عن صورة، اختبار المحاور، اختبار المقابلة الموجهة، اختبار الأسئلة المكتوبة. ومستوى تعلم مهارة الكلام في هذا الكتاب مستوى مبتدئ. هذا البحث يساعد المعلمين على الاستفادة من هذا الكتاب المدرسي في تعليم اللغة العربية.

الكلمات المفتاحية: العربية بين يديك كتاب الطالب الثاني، التحليل، شكل السؤال، مهارة الكلام

© 2024 Juwairiyah Siregar, Masrun, Hikmah



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Keterampilan berbicara merupakan salah satu dari empat keterampilan yang ditekankan dalam pembelajaran bahasa Arab.¹ Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk menyampaikan isi pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada lawan bicara.² Keterampilan berbicara juga merupakan keterampilan dasar yang sangat penting untuk dimiliki oleh seorang pelajar bahasa Arab.³ Berbicara merupakan sarana yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain, dengan bahasa sebagai media.⁴ Keterampilan berbicara sangat dibutuhkan untuk membentuk pemahaman serta saling pengertian antara lawan bicara.

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan pokok yang harus dikuasai oleh seorang pelajar bahasa Arab. Keterampilan berbicara bahasa Arab yang baik mencakup empat hal utama yaitu lancar berbicara, pemilihan kata yang tepat, penggunaan tata bahasa yang benar, dan kemampuan berinteraksi dengan orang lain.⁵ Jika salah satu dari keempat hal ini kurang, maka keterampilan berbicara bahasa Arab seseorang belum bisa dikatakan baik. Oleh karena itu, seorang guru harus menyiapkan siswanya menjadi sumber daya yang handal, mempunyai kualitas tinggi, berdaya saing, dan memiliki kompetensi berbahasa yang baik terutama dalam berkomunikasi untuk berinteraksi secara langsung.⁶

Tujuan pembelajaran berbicara bahasa Arab adalah untuk melatih siswa agar dapat mengucapkan kata-kata dan kalimat dengan benar, termasuk membedakan panjang pendeknya bacaan.⁷ Seorang guru dalam mengajarkan keterampilan berbicara seharusnya memberi banyak kesempatan kepada siswa untuk berlatih dan mempraktikkan kegiatan berbicara, bukan hanya mendengarkan apa yang dibicarakan orang lain. Latihan berbicara harus menimbulkan komunikasi dua arah bukan komunikasi satu arah, seperti seorang siswa hanya berbicara di depan dan yang lainnya hanya diam tanpa adanya tanggapan yang menimbulkan komunikasi dua arah. Pembelajaran

¹ Munawarah and Zulkifli, “Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharab al-Kitabah) dalam Bahasa Arab,” *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2020): 22–34. DOI: <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>

² Alvira Pranata, “Instrumen Tes Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Peserta Didik di MTs Alfitiyah,” *ARMALA: Jurnal Pendidikan dan Sastra Bahasa Arab* 4, no. 1 (2023): 98–104. DOI: <https://doi.org/10.24260/armala.v4i1.1840>

³ Nuridin, Imas Kania Rahman, and Nesia Andriana, “Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab dengan Menggunakan Pendekatan Teori Belajar Humanistik,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (February 14, 2024): 696–703. DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.6365>

⁴ Farid Fadilah and Nurul Latifatul Innayati, “Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Kegiatan Muhadhoroh di Pondok Pesantren al Ukhuvah Sukoharjo,” *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies* 7, no. 1 (2024): 343–51. DOI: <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i1.954>

⁵ Bani Amin, “Konsep Pengajaran Maharab al Kalam pada Tingkat Pemula,” *Jurnal Seumubeuet: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2023): 24–48. <https://ejournal.ymal.or.id/index.php/jsmbt/article/view/16>

⁶ Zuliatin Nafisah, “Peningkatan Keterampilan Berbicara (Maharab Kalam) Bahasa Arab Melalui Media Gambar,” *LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra* 2, no. 4 (January 31, 2023): 319–27. DOI: <https://doi.org/10.51878/language.v2i4.1877>

⁷ Aldina Damayanti and Najih Anwar, “Analisa Pembelajaran Keterampilan Berbicara Santri Kelas VII SMPIT al Bashiroh Boarding School Turen Malang,” *Emergent Journal of Educational Discoveries and Lifelong Learning (EJEDL)* 2, no. 3 (2023): 1–11. DOI: <https://doi.org/10.47134/emergent.v2i3.2>

keterampilan berbicara tidak terlaksana jika guru yang banyak bicara, sementara siswanya lebih banyak diam atau mendengarkan.⁸

Tujuan utama keterampilan berbicara yaitu agar siswa dapat berkomunikasi dengan efektif menggunakan bahasa yang dipelajari.⁹ Menurut Brown yang dikutip oleh Budi Sanjaya dan Wahyu Hidayat aspek penting yang perlu diperhatikan dalam keterampilan berbicara adalah sebutan, intonasi, tekanan, nada, mora, tata bahasa, jeda, kelancaran, kefasihan, dan lara bahasa.¹⁰

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan untuk menentukan nilai, kriteria judgment atau tindakan dalam pembelajaran.¹¹ Dalam pembelajaran, evaluasi merupakan sebuah proses yang bisa dijadikan oleh pendidik sebagai acuan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran.¹² Apabila evaluasi tidak dilaksanakan, maka secara tidak langsung pendidik sedang mengabaikan hasil yang ingin dicapai sesuai dengan norma yang berlaku dalam pendidikan.¹³

Dalam kegiatan evaluasi pembelajaran dibutuhkan instrument/alat.¹⁴ Dalam menggunakan alat tersebut, seorang pengajar menggunakan teknik evaluasi. Teknik evaluasi tersebut ada dua macam yaitu non tes dan tes. Apabila informasi yang diharapkan untuk diperoleh berupa tingkah laku afektik, psikomotorik, yang tidak secara langsung berkaitan dengan kognitif maka penilaian yang dilakukan dengan teknik non tes. Teknik non tes meliputi skala bertingkat, kuesioner, observasi, dan riwayat hidup.¹⁵ Sedangkan teknik tes merupakan suatu bentuk pemberian tugas atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh siswa yang sedang dites.¹⁶ Jawaban yang diberikan siswa dari pertanyaan-pertanyaan tersebut dianggap sebagai informasi yang mencerminkan kemampuan kognitifnya.

Tes keterampilan berbicara dilakukan untuk melihat dan menilai keterampilan berbicara dari siswa. Tes berperan penting dalam menilai pencapaian belajar siswa. Melalui tes, guru dapat mengukur tingkat pemahaman dan penguasaan materi pelajaran oleh siswa. Hal yang penting dalam menilai keterampilan berbicara siswa adalah isi dan makna dari pesan yang ingin diungkapkan secara lisan. Dengan kata lain, melalui penyelenggaraan tes, diharapkan diperoleh informasi tentang

⁸ Yazid Hady, “Pembelajaran Mahārat al-Kalām Menurut Rusdy Ahmad Thu’aimah dan Mahmud Kamil al-Nāqah,” *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 1 (2019): 63–84. DOI: <https://doi.org/10.14421/almahara.2019.051-04>

⁹ Safni Maidarlis et al., “Analisis Faktor Kesulitan Pembelajaran Maharah Kalam pada Siswa MAN 2 Tanah Datar (Prespektif B.F Skinner),” *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 2 (2023): 195–214. DOI: <https://doi.org/10.51339/muhad.v5i2.1499>

¹⁰ Budi Sanjaya and Wahyu Hidayat, “Evaluasi Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah di Provinsi Jambi,” *Arabi: Journal of Arabic Studies* 6, no. 2 (2021): 220–35. DOI: <http://dx.doi.org/10.24865/ajas.v6i2.384>

¹¹ Musarwan and Idi Warsah, “Evaluasi Pembelajaran (Konsep, Fungsi dan Tujuan) Sebuah Tinjauan Teoritis,” *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 1, no. 2 (August 8, 2022): 186–199. DOI: <https://doi.org/10.58561/jkpi.v1i2.35>

¹² Sherly Yustuti, Masrun, and Hikmah, “Development of Listening Skills Evaluation Instruments | Pengembangan Instrumen Evaluasi Keterampilan Menyimak,” *Mantiq Tayr: Journal of Arabic Language* 3, no. 1 (2022): 1–10. DOI: <https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v3i1.2614>

¹³ Muhammad Rizal, Syihabuddin, and Mad’ali, “Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Memanfaatkan Aplikasi MiSK,” *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* 3, no. 2 (July 31, 2021): 199–213. DOI: <https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v3i2.77>

¹⁴ Indah Rahmi Nur Fauziah, Syihabudin, and Asep Sopian, “Analisis Kualitas Tes Bahasa Arab Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS),” *LISANUNA: Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya* 10, no. 1 (August 27, 2020): 45–54. DOI: <https://doi.org/10.22373/ls.v10i1.7805>

¹⁵ Ubaid Ridho, “Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *An Nabighoh Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab* 20, no. 01 (2018): 19–44. DOI: <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1124>

¹⁶ Muhammad Ali Hasyimi Rafsanjani Tanjung et al., “Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Tahun Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Al-Ma’arif Rakit Banjarnegara Jawa Tengah,” *Mantiq Tayr: Journal of Arabic Language* 4, no. 1 (2024): 347–367. DOI: <https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v4i1.4038>

seberapa banyak dan seberapa mendalam keterampilan yang dimiliki oleh seorang siswa.¹⁷ Dalam melakukan tes kemampuan berbicara harus memiliki hubungan dengan suatu materi pembelajaran tertentu.¹⁸ Tes keterampilan berbicara tersebut disusun berdasarkan tema-tema pembelajaran yang telah dipelajari oleh siswa.

Selanjutnya, buku teks merupakan rujukan utama dalam pembelajaran yang disusun secara sistematis oleh para pakar di bidang studi tertentu.¹⁹ Salah satu buku teks yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia yaitu buku *al-‘Arabiyyah Bayna Yadaik*. Buku ini adalah buku teks dengan penyajian materi bahasa Arab *fusha* yang dikarang oleh penutur Arab asli yaitu Abdurrahman Bin Ibrahim Al-Fauzan, Mukhtar Ath-Thahir Husain, dan Muhammad Abdul Khaliq Muhammad Fadl.²⁰ Buku ini dicetak dalam dua jenis, pertama untuk siswa (*kitab at-talib*), dan kedua untuk guru (*kitab al-mu'allim*).

Buku *al-‘Arabiyyah Bayna Yadaik* memuat banyak konten yang menarik memperkenalkan budaya arab Islam yang mungkin saja sebelumnya belum diketahui oleh peserta didik.²¹ Buku teks *al-‘Arabiyyah Bayna Yadaik* menggunakan metode bertahap, mengaplikasikan kemampuan dalam berbahasa: pendengaran, berbicara, membaca, dan menulis, memberikan ujian sesuai dengan tingkatan, dilengkapi dengan materi-materi pendukung yang membantu program pembelajaran, sesuai untuk segala tingkatan (sekolah dasar, menengah, perguruan tinggi) baik muda maupun tua yang ingin cepat menguasai bahasa Arab.²² Buku ini dilengkapi dengan soal-soal ujian sesuai dengan tema-tema yang dipaparkan.

Selanjutnya, Muhammad Ali Al-Khuly dalam bukunya yang berjudul *al-Ikhtibarat al-Lughawiyah* mengemukakan beberapa bentuk tes untuk keterampilan berbicara. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis soal-soal yang terdapat dalam buku *al-‘Arabiyyah Bayna Yadaik Kitab ath-tholib ats-Tsani* berdasarkan perspektif Muhammad Ali Al-Khuly.

Dalam artikel yang berjudul Analisis Buku Ajar *al-‘Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid II yang ditulis oleh Adam Rusdan Hanip, Ahmad, dan Akhmad Alim yang bertujuan untuk menganalisis buku *al-‘Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid II berdasarkan empat keterampilan berbahasa; *al-Istimā’* (menyimak), *al-Kalam* (berbicara), *al-Qira’ah* (membaca), dan *al-Kitabah* (menulis). Hasil analisa ini diharapkan bisa

¹⁷ Ibnu Rawandy N. Hula, “Evaluasi dan Tes Bahasa Arab: Tinjauan Teori,” Language Development Center 12, no. 7 (2021): 1–11. DOI: <https://doi.org/10.31219/osf.io/uwt8x>

¹⁸ Tomi Enramika, “Bentuk Tes Kemahiran Berbicara Bahasa Arab,” Islamic Education 2, no. 1 (April 27, 2022): 14–24. DOI: <https://doi.org/10.57251/ie.v2i1.280>

¹⁹ Sri Wahyuni Mohamad and Muhammad Nur Iman, “Analisis Kelayakan Penyajian pada Buku Teks Bahasa Arab Kelas X Madrasah Aliyah KMA 183 Tahun 2019,” Al-Muyassar: Journal of Arabic Education 2, no. 1 (2023): 19–32. DOI: <https://doi.org/10.31000/al-muyassar.v2i1.6573>

²⁰ Muhammad Hilmy Rabbany, Ahmad Faoji, and Raihany Bilqis, “Analisis Latihan dan Evaluasi dalam Buku Teks *al-‘Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I Karya Abdurrahman Bin Ibrahim al-Fauzan, Mukhtar ath-Thahir Husain, dan Muhammad Abdul Khaliq Muhammad Fadl,” Al-Amin: Kajian Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan 9, no. 1 (2024): 99–115. <https://ojs.kopertais14.or.id/index.php/alaman/article/view/473>

²¹ Irsal Amin, “Buku *al-Arabiyyah Baina Yadaik* pada Program Intensif Language Learning Pusat Pengembangan Bahasa IAIN Padangsidimpuan,” Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman 7, no. 1 (June 2, 2021): 61–74. DOI: <https://doi.org/10.24952/tazkir.v7i1.3817>

²² Binti Maghfiratul A’yuni, Luluk Kristia Nur Indahsari, and Naila Ni’matul Fuadiyah, “Buku Ajar *Arabiyyah Baina Yadaik* Sebagai Solusi Kreatif Mempelajari Budaya Arab di Lingkungan Pondok Pesantren Salaf,” Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa III Tahun 2019, 2019, 436–51. <https://prosiding.arab-um.com/index.php/semnasbama/article/view/403>

memberikan gambaran bagaimana model penyusunan *al-‘Arabiyyah Baina Yadaik* juga ketuntasannya jika diterapkan di sekolah yang jam pelajarannya sedikit.²³

Afiffah Vinda Prananingrum dan Abid Nurhuda dalam artikel yang berjudul Analisis Buku Teks *al-‘Arabiyyatu Baina Yadaik* Karya Abdurrahman Ibn Ibrahim Al-Fawzan, Dkk, yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa *al-‘Arabiyyah Baina Yadaik* dikhususkan untuk pembelajar non Arab. Disusun dengan menyajikan beberapa kompetensi seperti kemampuan berbahasa (*Kifayah al-Lughowiyah*), kemampuan berkomunikasi (*Kifayah Ittisholiyyah*), dan kemampuan berbudaya (*Kifayah Tsaqofiyah*). Disajikan dengan maharoh berbahasa yang terdiri dari dua hal yaitu ketrampilan bahasa (*Istima’, Kalam, Kitabah, dan Qiro’ah*) dan tiga unsur dalam bahasa yaitu bunyi (*al-Aswat*), struktur kalimat (*al-Tarakib*) dan perbendaharaan kata (*al-Mufradat*).²⁴

M. Riza Pahlefi dalam artikelnya yang berjudul Analisis Buku *al-‘Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I menemukan bahwa buku tersebut sudah sesuai dengan pentahapan dalam penyajian materi dengan mengacu pada konsep seleksi, presentasi, repetisi. Adapun pada gradasi cukup baik, materi yang disajikan dari yang sederhana serta sering digunakan menuju sulit dan jarang digunakan, walau dalam penyajian kaidah masih menyesuaikan dan terbatas pada apa yang terdapat dalam percakapan.²⁵

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah disebutkan di atas, penelitian di atas fokus terhadap analisis materi yang terdapat dalam buku *al-‘Arabiyyah Bayna Yadaik*, sedangkan fokus penelitian ini adalah bentuk tes keterampilan berbicara yang terdapat dalam *al-‘Arabiyyah Bayna Yadaik Kitab ath-Tholib ats-Tsani*.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti akan menganalisis bentuk soal keterampilan berbicara yang terdapat dalam *al-Arabiyyah Bayna Yadaik Kitab ath-tholib ats-Tsani* berdasarkan perspektif Muhammad Ali Al-Khuly dan tingkatan belajar keterampilan berbicara menurut Rusydi Ahmad Thu’aimah (pemula/menengah/lanjutan).

Metode

Penelitian ini merupakan *library research* (studi kepustakaan). *Library research* merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil data dari sumber-sumber yang relevan seperti artikel, buku, dan tulisan-tulisan tertentu. Pada penelitian ini, terdapat dua sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diambil dari *al-Arabiyyah Bayna Yadaik Kitab ath-tholib ats-Tsani*, *al-Ikhtibarat al-Lughowiyah*, dan *Ta’lim al-Arabiyyah lii Ghoirin Nathiqina Biba Manahijuhu wa Asalibuhu*. Sedangkan sumber data sekunder berupa buku-buku, artikel-artikel yang membahas terkait pembelajaran keterampilan berbicara dan tes keterampilan berbicara.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yang mana dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari sumber informasi berupa buku dan artikel. Adapun teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis deskriptif. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan adalah menggolongkan data-data yang telah diperoleh sesuai tujuan penelitian,

²³ Adam Hanip, Ahmad Ahmad, and Akhmad Alim, “Analisis Buku Ajar *al-‘Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid II,” *Al-Mi’yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 6, no. 2 (2023): 789–814. DOI: <https://doi.org/10.35931/am.v6i2.2576>

²⁴ Afiffah Vinda Prananingrum and Abid Nurhuda, “Analisis Buku Teks *al-‘Arabiyyatu Baina Yadaik* Karya Abdurrahman Ibn Ibrahim al-Fawzan, et.al,” in AEC: Arabic Education Conference, 2021, 92–105. <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/aec/article/view/4990>

²⁵ M. Riza Pahlefi, “Analisis Buku *al-‘Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I,” *Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab* 12, no. 2 (2020): 157–176. <https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/al-ittijah/article/view/3630>

dilanjutkan dengan menyajikan dan memaparkan data, lalu dilakukan pembahasan dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Keterampilan berbicara berkaitan dengan masalah buah pikiran atau pemikiran tentang apa yang harus dikatakan dengan bahasa yang baik dan benar serta tepat.²⁶ Oleh karena itu, tes keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa Arab diperlukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam berkomunikasi lisan menggunakan bahasa Arab,²⁷ karena tes ini sejalan dengan tujuan utama pembelajaran bahasa, yaitu membekali peserta didik dengan keterampilan komunikasi yang efektif untuk digunakan dalam berbagai konteks kehidupan.²⁸

Dalam pelaksanaan tes keterampilan berbicara tentu terdapat kesulitan-kesulitan, yangmana tes tersebut dilakukan perorangan dan akan menghabiskan waktu yang panjang. Ketika seorang siswa berbicara, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, seperti pengucapan, intonasi, kaidah bahasa, kosakata, tekanan, dan kejelasan. Beberapa bentuk tes keterampilan berbicara yang dikemukakan oleh Muhammad Ali Al-Khuly dalam buku *al-Ikhtibarat al-Lughawīyyah* adalah sebagai berikut:²⁹

Pertama, *Ikhtibar al-Qiraah al-Jabriyah*, siswa diminta untuk membaca nyaring, dan guru menentukan poin penting untuk dinilai, biasanya yang menjadi perhatian adalah kata yang terdapat masalah dalam bunyi, seperti pengucapan huruf ث/ط/ذ/ج/ق. Kedua, *Ikhtibar al-Asilah al-Maktubah*, dalam bentuk ini diperlihatkan kepada siswa pertanyaan-pertanyaan tertulis, kemudian setiap individu siswa diminta untuk menjawab secara lisan. Ketiga, *Ikhtibar al-I'adah asy-Syafahiyyah*, siswa diminta untuk mengucapkan apa yang ia dengar. Sumber yang didengar boleh dari guru atau rekaman, dalam bentuk kata ataupun kalimat.

Keempat, *Ikhtibar at-Tahwil*, siswa diminta untuk mengubah kalimat yang didengar ke dalam bentuk yang lain, misalnya dari bentuk berita menjadi pertanyaan. Kelima, *Ikhtibar al-Asilah 'an Shuroh*, diperlihatkan kepada siswa sebuah gambar, lalu siswa diminta untuk menjelaskan apa yang ada di dalam gambar, atau guru bertanya langsung ke siswa tentang apa yang ada di dalam gambar. Keenam, *Ikhtibar al-Muhawaroh*, guru meminta dua siswa atau lebih untuk bercakap-cakap tentang satu tema tertentu.

Ketujuh, *Ikhtibar al-Muqobalah al-Hurroh*, guru melakukan wawancara secara perorangan dan bertanya kepada siswa tersebut pertanyaan bebas dan tidak terbatas. Kedelapan, *Ikhtibar al-Muqobalah al-Muwajjahah*, guru menyiapkan pertanyaan tertentu, dan dilakukan wawancara kepada siswa berdasarkan pertanyaan tersebut, dan pertanyaan yang diajukan sama untuk semua siswa. Kesembilan, *Ikhtibar at-Ta'bir al-Hur*, siswa diminta untuk berbicara dengan tema tertentu dalam waktu yang dibatasi, misalnya berbicara tentang perang dalam waktu lima menit. Kesepuluh, *Ikhtibar*

²⁶ Ria Meri Fajrin, Walfajri, and Khotijah, "Penerapan Metode Langsung dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab," LISANUNA: Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya 10, no. 2 (2020): 342–358. DOI: <https://doi.org/10.22373/lis.v10i2.8834>

²⁷ Joko Widodo and Muhammad Nanang Qosim, "Penilaian Kinerja pada Pembelajaran Maharah al-Kalam Level 1 di Kursus Bahasa Arab al-Arobiya Surakarta," Uktub: Journal of Arabic Studies 1, no. 2 (2021): 84–101. DOI: <https://doi.org/10.32678/uktub.v1i2.5814>

²⁸ Eka Dewi Rahmawati, "Pendekatan Komunikatif dalam Tes Kemampuan Berbicara Bahasa Arab," Lugawīyyat 3, no. 1 (2021): 77–95. DOI: <https://doi.org/10.18860/lug.v3i1.12321>

²⁹ Muhammad Ali Al Khuly, *al-Ikhtibarat al-Lughawīyyah*, (Yordania: Darul Falah, 2000), hlm. 104–112.

al-Asilah ‘an Khorithob, guru menyediakan sebuah peta, lalu bertanya kepada siswa berdasarkan peta tersebut, dan siswa menjawab secara lisan.

Kesebelas, *Iktibar al-Funimat*, guru menyediakan sebuah tabel tertulis yang berisi kata-kata yang mengandung permasalahan dalam pengucapannya, kemudian siswa diminta untuk mengucapkan kata-kata tersebut. Kata-kata yang disediakan bisa dalam bentuk kata yang berharakat ataupun tanpa harakat. Kedua belas, *Iktibar an-Nabr*, guru memilih kumpulan kata yang tertulis, kemudian siswa diminta untuk membaca kumpulan kata tersebut. Ketiga belas, *Iktibar at-Tanghim*, guru memilih kumpulan kalimat yang terdiri dari beberapa kalimat yang berbeda, misalnya kalimat tanya, kalimat berita, kalimat yang menunjukkan takjub, kemudian siswa diminta untuk membaca kalimat tersebut.

Keempat belas, *Iktibar I’lam al-Waqt minas Sa’ah*, guru menggunakan jam untuk menilai kemampuan siswa dalam berbicara. Kelima belas, *Iktibar I’lam al-Waqt min Jadwal Zamaniy*, guru menggunakan jadwal keberangkatan pesawat lalu bertanya kepada siswa tentang keberangkatan pesawat tertentu. Keenam belas, *Iktibar at-Ta’widh*, guru memberikan sebuah kalimat dan mengubahnya ke dalam bentuk lain secara lisan.

Selanjutnya kemampuan berbicara tidak dapat diperoleh dengan belajar satu hari dan satu malam, namun membutuhkan waktu, kesabaran, dan kesungguhan. Dalam pembelajaran kemampuan berbicara harus memperhatikan tingkatan pelajar, baik itu tingkat pemula, tingkat menengah maupun tingkat lanjutan. Menurut Rusydi Ahmad Thu’aimah tingkatan pelajar dalam pembelajaran keterampilan berbicara dipaparkan sebagai berikut:³⁰

Pertama, tingkat pemula, situasi bicara dapat berkisar pada pertanyaan yang diajukan oleh guru dan dijawab oleh siswa. Melalui jawaban ini, siswa belajar bagaimana memilih kata, menyusun kalimat, dan menyajikan ide. Sebaiknya guru menyusun pertanyaan-pertanyaan tersebut sedemikian rupa sehingga siswa pada akhirnya membangun suatu topik yang terpadu. Salah satu situasinya adalah dengan menugaskan siswa untuk menjawab latihan lisan, menghafal beberapa dialog, dan menjawab secara lisan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan suatu teks yang telah mereka baca.

Kedua, tingkat menengah yangmana situasi siswa dalam mempelajari keterampilan berbicara meningkat, situasi tersebut antara lain bermain peran, diskusi bilateral, menggambarkan peristiwa yang terjadi pada siswa, menceritakan kembali berita yang didengarnya di televisi dan radio, berita tentang suatu hal, percakapan telepon yang berlangsung, atau pemberian laporan yang disederhanakan, dan lain-lain.

Ketiga, tingkat lanjutan yangmana disini siswa dapat menceritakan sebuah cerita yang mereka suka, atau menggambarkan suatu fenomena alam, atau mereka menyampaikan *khotbah*, memimpin debat, atau berbicara mengenai topik yang diusulkan, atau memberikan dialog dalam sebuah drama, atau situasi lainnya. Hal penting dalam tes keterampilan berbicara adalah guru mempertimbangkan pengetahuan linguistik siswa, serta minat mereka dan sejauh mana pengalaman mereka dengan subjek percakapan.

Adapun bentuk soal keterampilan berbicara dan tingkatan pembelajaran keterampilan berbicara yang terdapat dalam *al-Arabīyyah Bayna Yadaik Kitāb ath-tholib ats-Tsani* akan dipaparkan dalam tabel di bawah ini:

³⁰ Rusydi Ahmad Thu’aimah, *Ta’lim Al-Arabīyah Li Ghoinin Nathiqina Biha Manahijuhu Wa Asalibuhu*, (Ribath: ISESCO, 1989), hlm. 161–162.

Tabel 1. Bentuk Tes dan Tingkatan Pelajar

No	Bentuk Soal	Indikator soal	Bentuk tes menurut Muhammad Ali Al-Khuly	Tingkatan pelajar menurut Rusydi Ahmad Thu’aimah
1	تبادل وصف الصور مع زميلك	Siswa diminta untuk menceritakan apa yang ada di dalam gambar secara bergantian.	<i>Ikhtibar al-asilah ‘an shuroh</i>	Pemula
2	تبادل الأسئلة والأجوبة مع زميلك	Siswa diminta untuk melakukan tanya jawab bersama temannya	<i>Ikhtibar al-muhawaroh</i>	Pemula
3	أجر حوارات مع زملائك	Siswa diminta untuk melakukan percakapan bersama teman	<i>Ikhtibar al-muhawaroh</i>	Pemula
4	ماذا تفعل في المواقف التالية؟	Siswa ditanya tentang tindakannya dalam keadaan tertentu	<i>Ikhtibar al-muqobalah al-muwajjahab</i>	Pemula
5	قارن بين الصورتين	Siswa diminta untuk membedakan antara dua gambar	<i>Ikhtibar al-asilah ‘an shuroh</i>	Pemula
6	ماذا تقول؟	Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang tertulis	<i>Ikhtibar al-asilah al maktubah</i>	Pemula
7	ماذا تفضل؟ ولماذا؟	Siswa diminta untuk memilih suatu hal dan menjelaskan alasannya	<i>Ikhtibar al-muqobalah al-muwajjahab</i>	Pemula
8	تبادل مناقشة الموضوع مع زملائك	Siswa diminta untuk mendiskusikan tema tertentu bersama temannya.	<i>Ikhtibar al-muhawaroh</i>	Pemula
9	أجر المسابقة مع زميلك	Siswa diminta untuk melakukan perlombaan tertentu bersama temannya.	<i>Ikhtibar al-asilah al maktubah</i>	Pemula

Berdasarkan tabel 1 ditemukan bahwa bentuk soal تبادل وصف الصور مع زميلك dan قارن بين الصورتين termasuk ke dalam bentuk *Ikhtibar al-asilah ‘an shuroh*, dimana diperlihatkan kepada siswa sebuah gambar, lalu siswa diminta untuk menjelaskan apa yang ada di dalam gambar, atau guru bertanya langsung ke siswa tentang apa yang ada di dalam gambar. Kemudian, bentuk soal تبادل الأسئلة والأجوبة مع زميلك، أجز حوارات مع زملائك، تبادل مناقشة الموضوع مع زملائك termasuk ke dalam bentuk *Ikhtibar al-muhawarah* yangmana dua siswa atau lebih diminta untuk bercakap-cakap tentang satu tema tertentu. Selanjutnya, bentuk soal ماذا تفعل في المواقف التالية؟ dan لماذا تفعل؟ و لماذا ؟ termasuk *Ikhtibar al-muqobalah al-muwajjahah* karena guru menyiapkan pertanyaan tertentu, dan dilakukan wawancara kepada siswa berdasarkan pertanyaan tersebut. Adapun bentuk soal أجز المسابقة مع زميلك وماذا تقول؟ termasuk ke dalam *Ikhtibar al-Asilah al-Maktubah*, dimana diperlihatkan kepada siswa pertanyaan-pertanyaan tertulis, kemudian setiap individu siswa diminta untuk menjawab secara lisan.

Dapat disimpulkan bahwa bentuk soal keterampilan berbicara dalam *al-Arabiyyah Bayna Yadaik Kitab ath-tholib ats-Tsani* menurut perspektif Muhammad Ali Al-Khuly diketahui bahwa terdapat 2 bentuk soal yang termasuk dalam bentuk *Ikhtibar al-Asilah ‘an Shuroh*, 3 bentuk soal yang termasuk dalam bentuk *Ikhtibar al-Muhawarah*, 2 bentuk soal yang termasuk dalam bentuk *Ikhtibar al-Muqobalah al-Muwajjahah*, 2 bentuk soal yang termasuk dalam bentuk *Ikhtibar al-Asilah al-Maktubah*.

Berdasarkan tingkatan pelajar dalam pembelajaran keterampilan berbicara, 9 bentuk soal yang ada dalam *al-Arabiyyah Bayna Yadaik Kitab ath-tholib ats-Tsani* termasuk ke dalam tingkat pemula menurut Rusydi Ahmad Thu’aimah, yangmana situasi bicara berkisar pada memilih kata, menyusun kalimat, dan menyajikan ide, menjawab latihan lisan, menghafal beberapa dialog, dan menjawab secara lisan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan suatu teks yang telah mereka baca.

Adapun bentuk tes lain yang tidak termasuk dalam bentuk soal yang ada dalam *al-Arabiyyah Bayna Yadaik Kitab ath-Tholib ats-Tsani*, menurut analisa peneliti tetap diterapkan dalam tes keterampilan berbicara, seperti *Ikhtibar al-Qiraah al-Jabriyah*, *Ikhtibar an-Nabr*, *Ikhtibar at-Tanghim*, *Ikhtibar at-Ta’widh*. Seorang pengajar dalam melaksanakan tes keterampilan berbicara tentu saja menilai pengucapan huruf, intonasi, tekanan, serta perubahan-perubahan bentuk kalimat ataupun kata yang diucapkan oleh siswa. Hal ini sejalan dengan pernyataan Brown yang dikutip oleh Budi Sanjaya dan Wahyu Hidayat bahwa aspek penting yang perlu diperhatikan dalam keterampilan berbicara adalah sebutan, intonasi, tekanan, nada, mora, tata bahasa, jeda, kelancaran, kefasihan, dan lara bahasa. Jadi, meskipun tidak dibuat dalam bentuk tes khusus, beberapa hal tersebut tetap diperhatikan dalam tes keterampilan berbicara.

Berdasarkan analisa peneliti, dalam *al-Arabiyyah Bayna Yadaik Kitab ath-tholib ats-Tsani*, setiap soal-soal yang termasuk tes kemampuan berbicara berhubungan dengan tema-tema tertentu yang terdapat dalam buku tersebut. Hal ini sejalan dengan pernyataan Tomi Enramika bahwa tes keterampilan berbicara harus memiliki hubungan dengan suatu materi pembelajaran tertentu, dengan kata lain tes tersebut disusun berdasarkan tema-tema pembelajaran yang telah dipelajari oleh siswa.

Dengan tes keterampilan berbicara yang ada dalam *al-Arabiyyah Bayna Yadaik Kitab ath-Tholib ats-Tsani* dapat diperoleh seberapa mendalam kemampuan berbicara siswa tentang tema-tema yang telah dipelajari. Temuan ini sejalan dengan apa yang dinyatakan oleh Ibnu Rawandhy N. Hula bahwa melalui penyelenggaraan tes, diharapkan diperoleh informasi tentang seberapa banyak dan seberapa mendalam keterampilan yang dimiliki oleh seorang siswa.

Penelitian ini menunjukkan bahwa buku teks *al-‘Arabiyyah Bayna Yadaik Kitab at-Ṭalib as-Tsani* menyediakan berbagai bentuk soal yang dapat digunakan untuk melatih keterampilan berbicara siswa. Hal ini dapat membantu para guru untuk memanfaatkan buku teks ini secara lebih efektif dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penutup

Penelitian ini menemukan bahwa dalam *al-Arabiyyah Bayna Yadaik Kitab ath-tholib ats-Tsani* terdapat 2 bentuk soal yang termasuk dalam bentuk *Ikhtibar al-Asilah ‘an Shuroh*, 3 bentuk soal yang termasuk dalam bentuk *Ikhtibar al-Muhawaroh*, 2 bentuk soal yang termasuk dalam bentuk *Ikhtibar al-Muqobalah al-Muwajjahah*, 2 bentuk soal yang termasuk dalam bentuk *Ikhtibar al-Asilah al-Maktubah*. Adapun berdasarkan tingkatan pelajar dalam pembelajaran keterampilan berbicara, 9 bentuk soal yang ada dalam *al-Arabiyyah Bayna Yadaik Kitab ath-Tholib ats-Tsani* termasuk ke dalam tingkat pemula.

Penelitian ini memberikan contoh-contoh soal yang dapat digunakan oleh guru untuk melatih keterampilan berbicara siswa. Hal ini dapat membantu guru untuk mengembangkan materi pembelajaran yang lebih menarik dan membuat tes yang tepat untuk mengetahui kemampuan yang telah dikuasai oleh siswa.

Temuan penelitian ini diharapkan dapat berimplikasi secara teoritis yakni memberikan wawasan baru tentang bentuk soal-soal untuk mengukur keterampilan berbicara dalam bahasa Arab. Hal ini dapat membantu para ahli bahasa dan pendidik untuk mengembangkan teori yang lebih komprehensif tentang penilaian keterampilan berbicara. Adapun implikasi praktis yang diharapkan adalah terciptanya tes yang efektif untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa.

Ucapan Terima Kasih

Kami selaku peneliti, mengucapkan rasa syukur kepada Allah karena dapat menyelesaikan penulisan ini. Serta mengucapkan terima kasih kepada orangtua yang selalu mendoakan kelancaran dalam penulisan ini, serta tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada STAI Nurul Hidayah dan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim yang telah bersedia berkolaborasi dan mendukung dalam kepenulisan artikel ini sampai selesai.

Daftar Pustaka

- Amin, Bani. “Konsep Pengajaran Maharah al-Kalam pada Tingkat Pemula.” Jurnal Seumubeuet: Jurnal Pendidikan Islam 2, no. 1 (2023): 24–48. <https://ejournal.ymal.or.id/index.php/jsmbt/article/view/16>
- Amin, Irsal. “Buku al-Arabiyah Baina Yadaik pada Program Intensif Language Learning Pusat Pengembangan Bahasa LAIN Padangsidimpuan.” Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan KeIslaman 7, no. 1 (June 2, 2021): 61–74. DOI: <https://doi.org/10.24952/tazkir.v7i1.3817>
- Damayanti, Aldina, and Najih Anwar. “Analisa Pembelajaran Keterampilan Berbicara Santri Kelas VII SMPIT al-Bashiroh Boarding School Turen Malang.” Emergent Journal of Educational Discoveries and Lifelong Learning (EJEDL) 2, no. 3 (2023): 1–11. DOI: <https://doi.org/10.47134/emergent.v2i3.2>
- Enramika, Tomi. “Bentuk Tes Kemahiran Berbicara Bahasa Arab.” Islamic Education 2, no. 1 (April 27, 2022): 14–24. DOI: <https://doi.org/10.57251/ie.v2i1.280>
- Fadilah, Farid, and Nurul Latifatul Innayati. “Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Kegiatan Muhadhoroh di Pondok Pesantren al-Ukhuvah Sukoharjo.” AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies 7, no. 1 (2024): 343–51. DOI: <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i1.954>
- Fajrin, Ria Meri, Walfajri, and Khotijah. “Penerapan Metode Langsung dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab.” LISANUNA: Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya 10, no. 2 (2020): 342–58. DOI: <https://doi.org/10.22373/ls.v10i2.8834>
- Hady, Yazid. “Pembelajaran Mahārat al-Kalām Menurut Rusdy Ahmad Thu’aimah dan Mahmud Kamil al-Nāqah.” Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab 5, no. 1 (2019): 63–84. DOI: <https://doi.org/10.14421/almahara.2019.051-04>
- Hanip, Adam, Ahmad Ahmad, and Akhmad Alim. “Analisis Buku Ajar al-‘Arabiyyah Baina Yadaik Jilid II.” Al Mi’yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban 6, no. 2 (2023): 789–814. DOI: <https://doi.org/10.35931/am.v6i2.2576>
- Hula, Ibnu Rawandy N. “Evaluasi dan Tes Bahasa Arab: Tinjauan Teori.” Language Development Center 12, no. 7 (2021): 1–11. DOI: <https://doi.org/10.31219/osf.io/uwt8x>
- Khuly, Muhammad Ali Al. *al-Ikhtibarat al-Lughawīyyah*. Yordania: Darul Falah, 2000.
- Maghfiratul A’yuni, Binti, Luluk Kristia Nur Indahsari, and Naila Ni’matul Fuadiyah. “Buku Ajar Arabiyah Baina Yadaik Sebagai Solusi Kreatif Mempelajari Budaya Arab di Lingkungan Pondok Pesantren Salaf.” Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa III Tahun 2019, 2019, 436–51. <https://prosiding.arab-um.com/index.php/semnasbama/article/view/403>
- Maidarlis, Safni, Djeprin E Hulawa, Hakmi Wahyudi, and Kasmia. “Analisis Faktor Kesulitan Pembelajaran Maharah Kalam pada Siswa MAN 2 Tanah Datar (Prespektif B.F Skinner).” Muhadasab: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab 5, no. 2 (2023): 195–214. DOI: <https://doi.org/10.51339/muhad.v5i2.1499>

- Mohamad, Sri Wahyuni, and Muhammad Nur Iman. “Analisis Kelayakan Penyajian pada Buku Teks Bahasa Arab Kelas X Madrasah Aliyah KMA 183 Tahun 2019.” *Al-Muyassar: Journal of Arabic Education* 2, no. 1 (2023): 19–32. DOI: <https://doi.org/10.31000/al-muyassar.v2i1.6573>
- Munawarah, and Zulkifli. “Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab.” *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2020): 22–34. DOI: <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>
- Musarwan, and Idi Warsah. “Evaluasi Pembelajaran (Konsep, Fungsi dan Tujuan) Sebuah Tinjauan Teoritis.” *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 1, no. 2 (August 8, 2022): 186–99. DOI: <https://doi.org/10.58561/jkpi.v1i2.35>
- Nafisah, Zuliatin. “Peningkatan Keterampilan Berbicara (Maharah Kalam) Bahasa Arab Melalui Media Gambar.” *LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra* 2, no. 4 (January 31, 2023): 319–27. DOI: <https://doi.org/10.51878/language.v2i4.1877>
- Nuridin, Imas Kania Rahman, and Nesia Andriana. “Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab dengan Menggunakan Pendekatan Teori Belajar Humanistik.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (February 14, 2024): 696–703. DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.6365>
- Pahlefi, M. Riza. “Analisis Buku al-‘Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I.” *Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab* 12, no. 2 (2020): 157–76. <https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/al-ittijah/article/view/3630>
- Prananingrum, Afiffah Vinda, and Abid Nurhuda. “Analisis Buku Teks al-‘ Arabiyyatu Baina Yadaik Karya Abdurrahman Ibn Ibrahim Al-Fawzan, et.al.” In *AEC: Arabic Education Conference*, 92–105, 2021. <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/aec/article/view/4990>
- Pranata, Alvira. “Instrumen Tes Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Peserta Didik di MTs Alfitiyah.” *ARMALA: Jurnal Pendidikan dan Sastra Bahasa Arab* 4, no. 1 (2023): 98–104. DOI: <https://doi.org/10.24260/armala.v4i1.1840>
- Rabbany, Muhammad Hilmy, Ahmad Faoji, and Raihany Bilqis. “Analisis Latihan dan Evaluasi dalam Buku Teks al-‘Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I Karya Abdurrahman Bin Ibrahim al-Fauzan, Mukhtar ath-Thabir Husain, dan Muhammad Abdul Khaliq Muhammad Fadl.” *Al-Amin: Kajian Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan* 9, no. 1 (2024): 99–115. <https://ojs.kopertais14.or.id/index.php/alaman/article/view/473>
- Rahmawati, Eka Dewi. “Pendekatan Komunikatif dalam Tes Kemampuan Berbicara Bahasa Arab.” *Lugawiyat* 3, no. 1 (2021): 77–95. DOI: <https://doi.org/10.18860/lg.v3i1.12321>
- Rahmi Nur Fauziah, Indah, Syihabudin, and Asep Sopian. “Analisis Kualitas Tes Bahasa Arab Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS).” *LISANUNA: Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya* 10, no. 1 (August 27, 2020): 45–54. DOI: <https://doi.org/10.22373/lv.v10i1.7805>
- Ridho, Ubaid. “Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *An Nabighoh Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab* 20, no. 01 (2018): 19–44. DOI: <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1124>

- Rizal, Muhammad, Syihabuddin, and Mad‘ali. “*Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Memanfaatkan Aplikasi MiSK.*” *Tsaqofiya : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* 3, no. 2 (July 31, 2021): 199–213. DOI: <https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v3i2.77>
- Sanjaya, Budi, and Wahyu Hidayat. “*Evaluasi Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah di Provinsi Jambi.*” *Arabi: Journal of Arabic Studies* 6, no. 2 (2021): 220–35. DOI: <http://dx.doi.org/10.24865/ajas.v6i2.384>
- Tanjung, Muhammad Ali Hasymi Rafsanjani, Alif Anharul Fahmi, Fatia Rahmanita, Ihda Filzafatin Habibah, and Nur Qomari. “*Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Tahun Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs al-Ma‘arif Rakit Banjarnegara Jawa Tengah.*” *Mantiqū Tayr: Journal of Arabic Language* 4, no. 1 (2024): 347–67. DOI: <https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v4i1.4038>
- Thu‘aimah, Rusydi Ahmad. *Ta’lim al-Arobiyah lii Ghoirin Natbiqina Biba Manahijuhu wa Asalibuhu*. Ribath: ISESCO, 1989.
- Widodo, Joko, and Muhammad Nanang Qosim. “*Penilaian Kinerja pada Pembelajaran Maharah al-Kalam Level 1 di Kursus Bahasa Arab al-Arobiya Surakarta.*” *Uktub: Journal of Arabic Studies* 1, no. 2 (2021): 84–101. DOI: <https://doi.org/10.32678/uktub.v1i2.5814>
- Yustuti, Sherly, Masrun, and Hikmah. “*Development of Listening Skills Evaluation Instruments | Pengembangan Instrumen Evaluasi Keterampilan Menyimak.*” *Mantiqū Tayr: Journal of Arabic Language* 3, no. 1 (2022): 1–10. DOI: <https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v3i1.2614>